

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

##### 2.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi

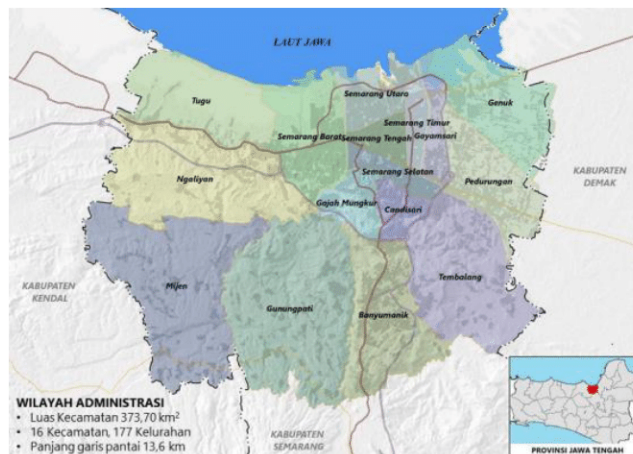
Kota Semarang memiliki luas area 373,70 km<sup>2</sup>, yang merupakan sekitar 1,15% dari total luas daratan Provinsi Jawa Tengah. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Kendal di barat, Kabupaten Demak di timur, Kabupaten Semarang di selatan, dan Laut Jawa di utara. Secara administratif, Kota Semarang terbagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Pembagian administratif ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan pemerintahan dan penyelenggaraan pelayanan publik (Pemerintah Kota Semarang, 2021). Berikut ini adalah luas masing-masing kecamatan secara rinci:

**Tabel 2.1 Luas Wilayah Kota Semarang Tahun 2023**

| No.   | Kecamatan        | Luas (km <sup>2</sup> ) |
|-------|------------------|-------------------------|
| 1.    | Gunungpati       | 58.27                   |
| 2.    | Mijen            | 56.52                   |
| 3.    | Ngaliyan         | 42.99                   |
| 4.    | Tembalang        | 39.47                   |
| 5.    | Banyumanik       | 29.74                   |
| 6.    | Tugu             | 28.13                   |
| 7.    | Genuk            | 25.98                   |
| 8.    | Semarang Barat   | 21.68                   |
| 9.    | Pedurungan       | 21.11                   |
| 10.   | Semarang Utara   | 11.39                   |
| 11.   | Gajahmungkur     | 9.34                    |
| 12.   | Candisari        | 6.4                     |
| 13.   | Gayamsari        | 6.22                    |
| 14.   | Semarang Selatan | 5.95                    |
| 15.   | Semarang Timur   | 5.42                    |
| 16.   | Semarang Tengah  | 5.17                    |
| TOTAL |                  | 373.78                  |

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2024)*

**Gambar 2.1 Luas dan Batas Wilayah Administratif Kota Semarang**



**Sumber : Pemerintah Kota Semarang (2021)**

### **2.1.2 Letak dan Kondisi Geografis**

Kota Semarang, yang terletak di antara 6°50' – 7°10' Lintang Selatan dan 109°35' – 110°50' Bujur Timur, merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 373,70 km<sup>2</sup>, terbagi menjadi 16 kecamatan dan 117 kelurahan. Kota ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Demak di timur, Kabupaten Kendal di barat, dan Kabupaten Semarang di selatan. Dengan suhu rata-rata 27 derajat Celsius, Semarang memiliki peran strategis sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, dan pembangunan di Jawa Tengah, didukung fasilitas transportasi lengkap seperti Stasiun Tawang, Pelabuhan Tanjung Emas, dan Bandara Ahmad Yani, yang memperkuat posisinya sebagai gerbang perekonomian regional (Pemerintah Kota Semarang, 2021).

### **2.1.3 Kondisi Demografis**

Kota Semarang, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, mengalami peningkatan jumlah penduduk yang signifikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang, populasi kota ini tercatat mencapai 1.694.743 jiwa

pada tahun 2023. Rincian mengenai distribusi populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa), 2022-2023**

| Kecamatan            | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa) |                |                |                |
|----------------------|----------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
|                      | Laki-laki                                    |                | Perempuan      |                |
|                      | 2022                                         | 2023           | 2022           | 2023           |
| Tembalang            | 96.306                                       | 98.833         | 97.174         | 100.029        |
| Pedurungan           | 95.667                                       | 97.167         | 97.458         | 99.359         |
| Semarang Barat       | 72.102                                       | 73.311         | 74.813         | 76.015         |
| Ngaliyan             | 71.025                                       | 72.403         | 71.528         | 73.092         |
| Banyumanik           | 69.717                                       | 70.675         | 71.602         | 72.758         |
| Genuk                | 64.514                                       | 66.946         | 64.182         | 65.527         |
| Semarang Utara       | 57.341                                       | 58.194         | 58.713         | 59.693         |
| Gunungpati           | 49.341                                       | 50.310         | 49.333         | 50.442         |
| Mijen                | 42.908                                       | 44.876         | 42.910         | 45.072         |
| Candisari            | 36.709                                       | 37.302         | 37.752         | 38.312         |
| Gayamsari            | 34.421                                       | 34.998         | 34.913         | 35.411         |
| Semarang Timur       | 31.729                                       | 32.261         | 33.698         | 34.220         |
| Semarang Selatan     | 29.744                                       | 30.215         | 31.468         | 31.964         |
| Gajahmungkur         | 27.204                                       | 27.602         | 28.286         | 28.748         |
| Semarang Tengah      | 26.002                                       | 26.438         | 28.336         | 28.775         |
| Tugu                 | 16.575                                       | 16.906         | 16.504         | 16.889         |
| <b>Kota Semarang</b> | <b>821.305</b>                               | <b>838.437</b> | <b>838.670</b> | <b>856.306</b> |

**Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2024)**

Berdasarkan Tabel 2.2, jumlah penduduk Kota Semarang meningkat di hampir semua kecamatan antara 2022 dan 2023. Kecamatan Tembalang mencatat populasi terbesar pada 2023, dengan 98.833 laki-laki dan 100.029 perempuan, sedangkan Kecamatan Tugu memiliki jumlah penduduk terkecil, yaitu 16.889 laki-laki dan 16.986 perempuan. Total penduduk Kota Semarang pada 2023 mencapai 856.306 jiwa, naik dari 821.305 laki-laki dan 838.670 perempuan pada 2022, mencerminkan pertumbuhan penduduk yang seimbang di berbagai kecamatan.

#### **2.1.4 Visi dan Misi**

##### **Visi**

“Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI Yang ber-Bhineka Tunggal Ika“

## **Misi**

1. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial.
2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila.
3. Menjamin Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial serta Hak Asasi Manusia bagi Masyarakat Secara Berkeadilan.
4. Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Kemajuan Kota.
5. Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintahan secara Dinamis dan Menyusun Produk Hukum yang Sesuai Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

## **2.2 Polrestabes Semarang**

### **2.2.1 Sejarah Polrestabes Semarang**

Polrestabes Semarang dibentuk setelah Polri, melalui Surat Keputusan Kapolri No. Pol: Kep 15/XII/2009 tanggal 31 Desember 2009, memutuskan untuk menghapus lima Kepolisian Wilayah (Polwil) dan satu Kepolisian Wilayah Kota Besar (Polwiltabes) yang berada di bawah Polda Jawa Tengah. Keputusan tersebut dilanjutkan dengan Surat Perintah Kapolda Jawa Tengah Nomor Sprin/190-193/I/2010, yang memerintahkan para Kapolwil, Kapolwiltabes, dan Kapolres untuk menyelesaikan proses likuidasi paling lambat pada 28 Februari 2010.

**Gambar 2.2 Polrestabes Semarang**



***Sumber : diolah peneliti (2024)***

Pada 25 Juni 2010, Polrestabes Semarang disahkan melalui SK Kapolri Nomor 395/VI/2010, menggantikan Polwiltabes yang sebelumnya mengoordinasikan tujuh Polres. Polrestabes kini langsung mengawasi 14 Polsek dan 1 Polsek kawasan Pelabuhan. Transformasi ini disertai renovasi gedung lama Polwiltabes untuk mendukung tugas yang lebih kompleks. Polrestabes Semarang saat ini berlokasi di Jl. DR. Sutomo IV No. 19, Barusari, Semarang Selatan, Jawa Tengah.

### **2.2.2 Visi dan Misi**

#### **Visi**

“Terwujudnya pelayanan keamanan dan ketertiban masyarakat yang prima, tegaknya hukum dan keamanan dalam negeri yang mantap serta terjalinnya sinergi polisional yang proaktif.”

#### **Misi**

1. Meningkatkan Sumber Daya manusia resort Kota Besar Semarang untuk tampil sebagai sosok pelayanan prima dalam penegakan hukum sesuai

perkembangan dan tantangan yang di hadapi;

2. Melaksanakan pelayanan secara optimal sehingga dapat menimbulkan kepercayaan bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan mewujudkan kemitraan;
3. Memelihara soliditas institusi Polrestabes Semarang dari berbagai pengaruh yang merugikan organisasi;
4. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dengan tetap berpedoman kepada norma budaya masyarakat dan sekitarnya;
5. Melaksanakan penegakan hukum secara konsisten berkesinambungan, profesional, dan transparan dengan mengedepankan dan menjunjung tinggi HAM serta bekerja sama dengan unsur penegak hukum lainya untuk memelihara kamtibmas;
6. Menciptakan kondisi keamanan yang kondusif dengan peran serta masyarakat dan instansi terkait secara aktif dalam pengamanan hasil pemilu dan kebijakan pemerintah;
7. Melakukan pengendalian dan pengawasan secara berjenjang untuk mengurangi adanya penyimpangan;
8. Mengelola secara profesional, transparan, akuntabel, dan modern seluruh sumber daya Polri untuk mendukung operasional tugas polisi.

### **2.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, BAB III Pasal 13 menyebutkan bahwa Tugas utama Kepolisian Negara Republik Indonesia meliputi:

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat;
- b. Menegakkan hukum; serta
- c. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13,

Kepolisian Negara Republik Indonesia bertugas :

- a. Melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan;
- b. Menyelenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di jalan;
- c. Membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
- d. Turut serta dalam pembinaan hukum nasional;
- e. Memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum;
- f. Melakukan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus, penyidik pegawai negeri sipil, dan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa;
- g. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- h. Menyelenggarakan identifikasi kepolisian, kedokteran kepolisian, laboratorium forensik dan psikologi kepolisian untuk kepentingan tugas

kepolisian;

- i. Melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat, dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia;
- j. Melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan/atau pihak yang berwenang;
- k. Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas kepolisian; serta
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### **2.2.4 Struktur Organisasi**

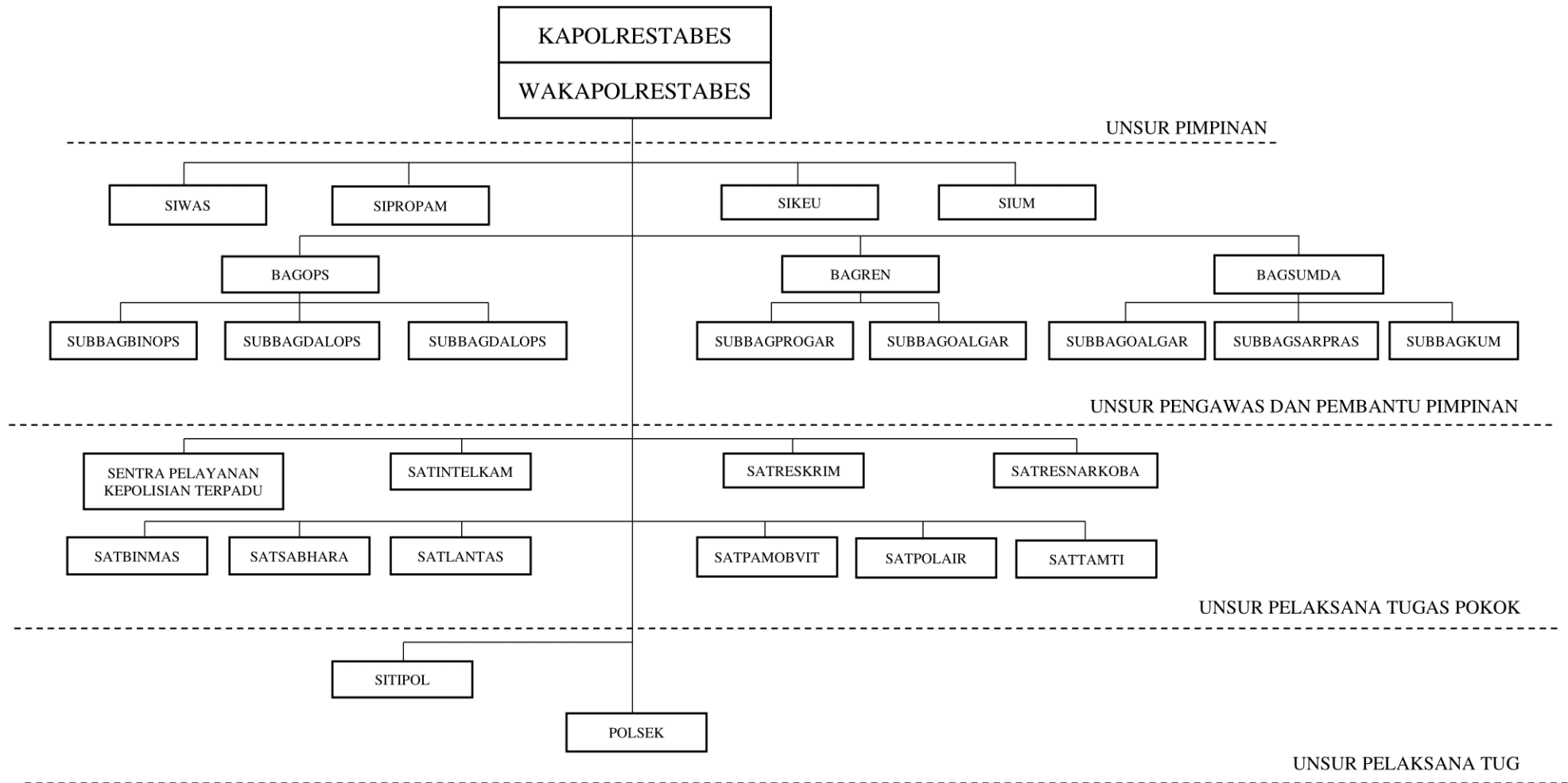
Polrestabes, singkatan dari Kepolisian Resor Kota Besar, merupakan bagian dari struktur organisasi Polri di tingkat kabupaten atau kota. Pada tingkat Polres, organisasi ini membawahi Kepolisian Sektor (Polsek) yang merupakan unit lebih kecil. Di kota-kota besar, istilah Polrestabes digunakan untuk menggantikan Polres. Struktur organisasi Polrestabes dilengkapi dengan berbagai satuan tugas kepolisian yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi kepolisian secara lebih komprehensif dan efektif., seperti terlampir dalam Tabel 2.3. Dalam pelaksanaan tugasnya seorang “Kapolrestabes Semarang” dibantu oleh beberapa unsur bagian antara lain adalah:

- a. Unsur pimpinan
  1. Kapolrestabes
  2. Waka Polrestabes



- b. Unsur Pengawas dan Pembantu Pimpinan
  - 1. Bagian Operasional (Bagi Ops)
  - 2. Bagian Perencanaan (Bag Ren)
  - 3. Bagian Sumberdaya Manusia
  - 4. Siwas (Seksi Pengawasan)
  - 5. Sipropam (Seksi Provost dan Paminal)
  - 6. Sikeu (Seksi Keuangan)
  - 7. Sium (Seksi Umum)
- c. Unsur Pelaksana Tugas Pokok
  - 1. SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu)
  - 2. SATINTELKAM (Satuan Intelkam)
  - 3. SATRESKRIM (Satuan Serse Kriminalitas)
  - 4. SAT BINMAS (Satuan Pembinaan Masyarakat)
  - 5. SAT SABHARA (Satuan Samapta Bhayangkara)
  - 6. SAT PAMOBVIT (Satuan Pengamanan Obyek Vital)
  - 7. SATLANTAS (Satuan Lalu Lintas)
  - 8. SAT POL AIR (Satuan Kepolisian Air)
  - 9. SAT TAHTI (Satuan Tahanan dan Barang Bukti)
- d. Unsur Pendukung: SITIPOL (Seksi Telematika dan Informatika Polri)
- e. Unsur Pelaksana Tugas Kewilayahan: POLSEK

**Tabel 2.3 Struktur Organisasi Polrestabes Semarang**



*Sumber : Polrestabes Semarang (2024)*

## 2.3 Aplikasi Polisi Hebat Semarang (LIBAS)

### 2.3.1 Profil Aplikasi LIBAS

LIBAS, aplikasi inovasi dari Polrestabes Semarang, menawarkan berbagai fitur yang mempermudah masyarakat berinteraksi dengan kepolisian. **LIBAS**, merupakan akronim dari "**Polisi Hebat Semarang**," Aplikasi ini memungkinkan pelaporan kejahatan, pengajuan keluhan, dan permintaan bantuan langsung, dengan antarmuka yang mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara cepat dan efisien (Polrespati, 2024).

**Gambar 2.3 Logo Aplikasi LIBAS**



*Sumber : Google Play Store (2024)*

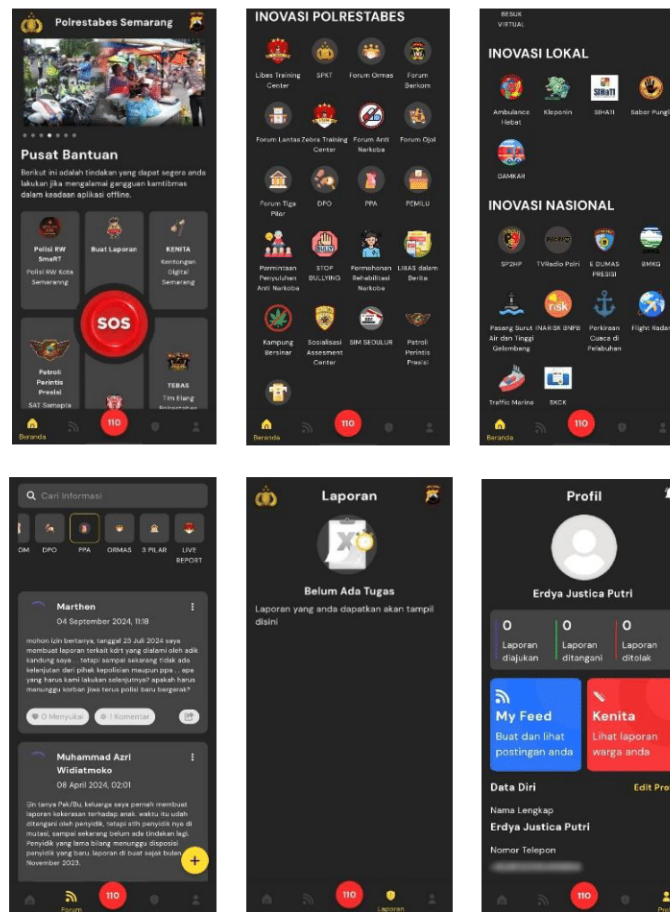
LIBAS, yang diluncurkan pada tahun 2021, telah berhasil meraih penghargaan berkat inovasi dalam melayani masyarakat. Polrestabes Semarang membuktikan bagaimana teknologi dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Kombes Pol Artanto menyatakan bahwa aplikasi ini akan segera diperluas ke Polres lain di Polda Jawa Tengah, menggambarkan bagaimana teknologi dapat digunakan oleh kepolisian untuk meningkatkan keamanan dan membangun kepercayaan publik (Polrespati, 2024).

### 2.3.2 Fitur Layanan Aplikasi LIBAS

Aplikasi LIBAS menawarkan berbagai fitur menarik, termasuk inovasi

nasional dan lokal, layanan kepolisian yang tersedia 24 jam, serta tombol darurat SOS (*panic button*) untuk situasi genting. Selain itu, terdapat fitur Kenita (Kentongan Digital Semarang) yang memudahkan warga dalam berkomunikasi dengan pihak berwajib, layanan panggilan darurat 110, serta forum obrolan yang memungkinkan pengguna aplikasi LIBAS untuk saling bertukar informasi. Fitur-fitur ini dirancang untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan masyarakat, serta memperkuat komunikasi antara warga dan kepolisian dalam situasi apa pun.

**Gambar 2.4 Tangkapan Layar Berbagai Fitur Pada Aplikasi LIBAS**



*Sumber : Aplikasi LIBAS (2024)*

Fitur SOS pada aplikasi LIBAS dirancang untuk digunakan dalam situasi

darurat ketika pengguna membutuhkan bantuan cepat dari pihak kepolisian. Aplikasi ini juga memiliki fitur **Kenita**, di mana pengguna dapat melaporkan tindakan kriminal atau kejadian penting lainnya. Untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan kepolisian, pengguna bisa mengakses fitur **TV Radio Polri**, sementara layanan **SINAR** dari Korlantas Polri memfasilitasi berbagai kebutuhan lalu lintas. Ada juga layanan **SP2HP**, yang menyediakan informasi terkini tentang perkembangan kasus yang dilaporkan, dan fitur **E-Propam**, yang memberikan layanan pelaporan yang lebih cepat, mudah, transparan, serta informatif.

Aplikasi ini juga memiliki sejumlah fitur baru, seperti **Sihati**, yang memantau harga kebutuhan pokok, serta **SIM Sedulur**, inovasi lokal dari Satlantas Polrestabes Semarang yang mempermudah proses pembuatan SIM, berbeda dengan **SINAR**, yang merupakan inovasi tingkat nasional. Masyarakat Kota Semarang bisa memanfaatkan **SIM Sedulur** untuk mendapatkan informasi langsung tentang pembuatan SIM via *WhatsApp*.

Salah satu fitur inovatif lainnya adalah **Patroli Drone**, yang memberikan pemantauan situasi terkini dari udara untuk meningkatkan jangkauan patroli dan *respons* cepat melalui dukungan **Tim Drone** yang bekerja sama dengan **Command Center**. Petugas di **Presisi Command Center** juga dapat melacak lokasi pelapor dengan lebih akurat. Layanan **110** adalah jalur cepat dan praktis yang disediakan oleh Mabes Polri untuk menangani laporan darurat dari masyarakat.

### 2.3.3 *Presisi Command Center* sebagai Admin Aplikasi LIBAS

**Gambar 2.5** *Command Center* di Polrestabes Semarang



*Sumber: diolah peneliti (2024)*

Polrestabes Semarang telah melakukan transformasi layanan publik dengan mengintegrasikan teknologi dalam **PRESISI COMMAND CENTER** dan aplikasi **Polisi Hebat Semarang (LIBAS)**, memberikan layanan unggul bagi masyarakat Kota Semarang. **PRESISI** mencerminkan visi Polri melalui tiga pilar: **Prediktif** untuk mencegah gangguan keamanan berbasis data, **Responsibilitas** dalam tindakan profesional yang memperkuat kepercayaan publik, dan **Transparansi Berkeadilan** yang menjunjung keterbukaan serta keadilan. Konsep ini mendorong inovasi pelayanan publik yang *modern* dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 7 Tahun 2019 Pasal 1 ayat 5, Pusat Kendali Polri adalah sistem teknologi informasi terintegrasi yang menghubungkan unit Polri dari tingkat Markas Besar hingga Kepolisian Resor untuk mendukung operasional layanan publik (Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2019).

*Command Center* di Polrestabes Semarang menggabungkan unit-unit

kepolisian dengan keterampilan khusus dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan anggota unit menjalani pelatihan intensif untuk memastikan layanan masyarakat berjalan optimal. Diprakarsai oleh Kapolrestabes Semarang Kombes Pol. Irwan Anwar, S.I.K., S.H., M.Hum., Presisi *Command Center* diluncurkan bersama aplikasi LIBAS pada 8 Mei 2021. Aplikasi LIBAS, tersedia di *Playstore*, berfungsi sebagai *platform* pemantauan layanan publik, dan *Command Center* bertanggung jawab untuk menjamin kualitas serta kecepatan layanan.

*Command Center* Polrestabes Semarang didukung berbagai fitur presisi yang mendukung pelayanan publik yang Prediktif, *Responsibilitas*, dan Transparansi Berkeadilan. Selain fitur-fitur utama seperti *Dashboard* GIS untuk pemantauan wilayah, *Call Center 110 System Integration* yang memungkinkan komunikasi dua arah, *Patroli Drone* untuk pemantauan udara, dan *Dashboard* Sebaran Personil dan Randis untuk memonitor lokasi personil serta kendaraan dinas di lapangan, *Command Center* juga mengelola fitur-fitur lain melalui aplikasi LIBAS. Integrasi *Command Center* dengan aplikasi LIBAS memastikan kecepatan, transparansi, dan akuntabilitas layanan, mewujudkan visi Presisi dalam setiap aspek operasional (bankomsemarang, 2021).